

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2020					Juni 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,044,927	-	-	-	45,044,927	44,185,320	-	-	-	44,185,320
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,044,927	-	-	-	45,044,927	44,185,320	-	-	-	44,185,320
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,643,325	33,447,143	1,133,046	12,600	65,118,720	37,849,233	34,417,429	979,543	12,110	66,048,836
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,736,261	307,554	55,341	-	1,994,198	1,889,222	350,358	63,268	100	2,187,806
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,907,065	33,139,588	1,077,705	12,600	63,124,522	35,960,011	34,067,071	916,275	12,010	63,861,030
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	27,284,064	22,196,675	866,267	934,285	15,712,377	26,911,916	18,094,109	1,481,984	933,880	11,301,177
8 Simpanan operasional	12,694,501	-	-	-	6,347,251	7,890,455	-	-	-	3,945,227
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,589,562	22,196,675	866,267	934,285	9,365,126	19,021,461	18,094,109	1,481,984	933,880	7,355,949
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,830,864	-	21,636	-	10,818	6,565,102	-	87,389	-	52,351
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,830,864	998,963	21,636	765,720	10,818	6,565,102	1,250,326	87,389	1,334,784	52,351
14 Total ASF					125,886,842					121,587,684

Komponen RSF	September 2020					Juni 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,182,896					1,086,776
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	844,023	-	-	-	422,011	991,295	-	-	-	495,648
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	75,951,021	17,153,302	32,426,694	63,764,497	-	66,184,419	19,334,180	32,688,989	66,748,859
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,772,143	2,290,691	3,014,993	5,326,160	-	2,533,513	4,033,967	3,384,723	5,781,733
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	67,003,843	14,265,963	21,467,525	51,870,339	-	62,226,830	14,507,029	21,118,777	54,033,863
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	269,112	288,389	5,351,971	3,757,532	-	326,623	307,263	5,665,162	3,999,298
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	905,924	308,258	2,592,206	2,810,466	-	1,097,452	485,922	2,520,327	2,933,965
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	12,982,619	75,477	7,846,349	20,162,686	-	13,210,062	382,090	8,438,018	20,949,686
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	28,822	-	28,822	-	-	332,850	-	332,850
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	25,018	-	25,018	-	-	28,299	-	28,299
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	12,982,619	21,636	7,846,349	20,108,845	-	13,210,062	20,940	8,438,018	20,588,537
32 Rekening Administratif		53,993,056	1,626,572	415,185	189,159		49,811,087	2,372,520	274,351	154,109
33 Total RSF					85,721,248					89,435,079
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					146.86%					135.95%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2020 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 146,86%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020 sebesar 135,95%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2020, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui surat OJK nomor S-11/D.03/2020 terkait kebijakan Relaksasi Likuiditas, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2021.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2020 adalah sebesar IDR 125,89 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 65,19 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,04 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 4,29 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 4,41 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 85,72 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 63,76 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20,16 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 3,71 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) menurun sebesar IDR 2,98 Tn (nilai tertimbang) serta Aset Lainnya sebesar IDR 0,79 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2020

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2020					Juni 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,150,544	-	-	-	45,150,544	44,306,049	-	-	-	44,306,049
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,150,544	-	-	-	45,150,544	44,306,049	-	-	-	44,306,049
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,643,325	33,447,143	1,133,046	12,600	65,118,720	37,849,233	34,417,429	979,543	12,110	66,048,836
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,736,261	307,554	55,341	-	1,994,198	1,889,222	350,358	63,268	100	2,187,806
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,907,065	33,139,588	1,077,705	12,600	63,124,522	35,960,011	34,067,071	916,275	12,010	63,861,030
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,690,158	28,747,740	5,427,292	9,844,126	26,902,730	24,316,211	23,655,915	6,367,995	10,450,503	23,260,806
8 Simpanan operasional	12,694,501	-	-	-	6,347,251	7,890,455	-	-	-	3,945,227
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,995,656	28,747,740	5,427,292	9,844,126	20,555,480	16,425,756	23,655,915	6,367,995	10,450,503	19,315,578
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,709,031	-	799,279	-	2,371,264	6,481,051	-	675,599	-	2,209,204
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,709,031	2,125,794	799,279	2,737,344	2,371,264	6,481,051	2,252,877	675,599	3,197,533	2,209,204
14 Total ASF					139,543,258					135,824,896

Komponen RSF	September 2020					Juni 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,182,896					1,086,776
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,360,917	-	-	-	1,680,458	1,932,906	-	-	-	966,453
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	82,032,685	23,307,779	43,879,703	79,617,624	-	72,762,467	25,949,714	45,439,752	84,183,798
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,772,143	2,290,691	3,014,993	5,326,160	-	2,533,513	4,033,967	3,384,723	5,781,733
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	73,085,507	20,420,441	33,003,271	67,793,794	-	68,804,879	21,122,562	33,932,718	71,522,503
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	269,112	288,389	5,351,971	3,757,532	-	326,623	307,263	5,665,162	3,999,298
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	905,924	308,258	2,509,468	2,740,139	-	1,097,452	485,922	2,457,149	2,880,263
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	701,975	6,478,293	127,652	9,223,148	15,789,309	684,694	6,842,103	411,372	10,273,869	17,131,555
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	28,822	-	28,822	-	-	332,850	-	332,850
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	9,582	34,600	17,358	61,541	-	19,702	48,001	39,977	107,680
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	701,975	6,468,711	64,229	9,205,790	15,698,946	684,694	6,822,400	30,521	10,233,892	16,691,024
32 Rekening Administratif		53,993,056	1,626,572	415,185	189,159		49,811,087	2,372,520	274,351	154,109
33 Total RSF					98,459,446					103,522,692
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					141.73%					131.20%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2020 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 141,73%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020 sebesar 131,20%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2020, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui surat OJK nomor S-11/D.03/2020 terkait kebijakan Relaksasi Likuiditas, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2021.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2020 adalah sebesar IDR 139,54 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 65,12 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,15 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 3,72 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 3,64 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 98,46 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 79,62 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,79 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2020, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 5,06 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 4,57 Triliun (nilai tertimbang) serta penurunan Aset Lainnya sebesar IDR 1,34 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2020

Committee) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.